

JURNAL PENELITIAN

RELEVANSI KOMPETENSI MATA KULIAH MOTOR BENSIN PROGRAM DIII TEKNIK OTOMOTIF DENGAN DUNIA KERJA OTOMOTIF DI KOTA PADANG

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program Strata Satu pada
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh
ARI WIRAWAN
NIM. 06347

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

RELEVANSI KOMPETENSI MATA KULIAH MOTOR BENSIN PROGRAM DIII TEKNIK OTOMOTIF DENGAN DUNIA KERJA OTOMOTIF DI KOTA PADANG

Oleh

Ari Wirawan

Pembimbing I. Drs. Daswarman, M.Pd
Pembimbing II. Donny Fernandez, S.P.d, M.Sc
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP

Abstrak

Salah satu masalah yang mendasar dalam pendidikan kejuruan di Indonesia adalah relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Bila efektifitas program pendidikan diukur dengan acuan pencapaian tujuan pendidikan, maka khususnya bagi pendidikan kejuruan, pengukuran relevansi pendidikan menjadi masalah yang sangat penting untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (relevansi) kesesuaian standar kompetensi tenaga teknik motor bensin program D3 Teknik Otomotif dengan dunia kerja Otomotif di Kota Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melakukan penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan mendapatkan informasi yang memberikan keterangan atau gambaran dari objek yang diteliti. Objek yang diteliti berupa standar kompetensi motor bensin program D3 Teknik Otomotif UNP Padang. Responden penelitian ini adalah pekerja atau mekanik yang ada dan tergolong pada daftar dunia otomotif yang peneliti lakukan di kota Padang.

Dari hasil analisis penelitian taraf relevansi (TR) antara kemampuan (kompetensi) motor bensin program D3 Teknik Otomotif UNP Padang dengan kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja Otomotif di Kota Padang sebesar 27,27 % sangat relevan, 67,27 % relevan, 5,45 % kurang relevan dari jenis uraian sub kompetensi. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa kompetensi motor bensin program D3 Teknik Otomotif UNP Padang 94 % dari jenis uraian sub kompetensi sudah relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja otomotif yang ada di Kota Padang.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa, ditandai dengan kemajuan dalam bidang komunikasi, transportasi, informasi dan komputerisasi telah menyadarkan setiap warga negara untuk mampu bertahan hidup dalam persaingan global disegala bidang kehidupan. Proses pendidikan merupakan interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Di dalam interaksi tersebut bukan hanya hasil interaksi dengan alam dan dengan sesama manusia, tetapi juga merupakan perilaku aktif di dalam interaksi tersebut. Proses pendidikan haruslah diarahkan sehingga potensi yang ada pada manusia tersebut dapat dikembangkan seoptimal mungkin.

Proses pemberdayaan potensi manusia tentunya diperlukan berbagai persyaratan serta prasarana dalam pelaksanaannya. Pertama-tama lingkungan kehidupan manusia harus memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya. Kota Padang sebagai Kota

berkembang, dalam proses pertumbuhan dunia kerja dan teknologi akan banyak membutuhkan tenaga kerja terampil dan berkualitas yang akan muncul dengan perubahan-perubahan standar di era globalisasi saat ini. Kompetensi dimungkinkan jika terjadi tawar menawar kualitas antar masyarakat atau antar individu, bukan tawar menawar dalam jumlah banyaknya tenaga kerja tetapi tidak bermutu, sumber daya manusia (SDM) harus menjadi prioritas utama dalam tawar menawar kualitas ini.

Secara kualitatif, potensi SDM Indonesia terperosok ke dalam situasi yang tidak jelas, dimana proses pemberdayaan mengalami stagnasi dan distorsi. Kondisi ini menciptakan permasalahan yang kompleks dan paradoksal ketika tamatan D-3 bersiap-siap memasuki pintu gerbang dunia Kerja.

Berbicara tentang kualitas SDM, pendidikan selalu menjadi wahana utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk suatu

kepribadian yang kokoh dan kompetitif, oleh karena itu sangat tepat bila prioritas diberikan kepada pendidikan. Kemajuan lembaga ini merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang menduduki posisi cukup penting dalam mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pembelajaran akan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap profesi yang dapat memenuhi lapangan kerja sesuai dengan kualifikasi pasar kerja dunia usaha.

Mata kuliah motor bensin berdasarkan kompetensi memang diperlukan penyesuaian secara periodik, agar para lulusan perguruan tinggi dapat diserap oleh Dunia Kerja, dengan kata lain tidak menjadi pengangguran, Unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia yang perlu dikaji dan ditetapkan dalam sistem adalah tujuannya yaitu menyiapkan peserta didik memasuki Dunia Kerja. Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi pusat perhatian dunia pendidikan teknologi dan kejuruan yang dikenal dengan *link and match*, istilah lain yang paling tepat adalah pendidikan yang berdasarkan kebutuhan industri (*industrial based-education*).

Cotrell (1971) dan Houston (1972), dalam Iskandar (2008), menegaskan bahwa program pendidikan teknologi hendaklah disusun berdasarkan kompetensi. Sekali kompetensi disusun maka daftar kompetensi dimaksud haruslah divalidasi melalui penelitian. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa program pendidikan teknologi hendaklah dirancang berdasarkan prosedur ilmiah yang sistematis yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pada kalangan masyarakat, baik melalui pembicaraan diberbagai seminar maupun melalui kritik di media massa yang juga dikatakan hal yang serupa. Berdasarkan informasi bahwa rerata lulusan D-3 belum mampu memposisikan dirinya sesuai dengan standar keahlian yang dibutuhkan, tetapi baru siap untuk dilatih lagi di dunia kerja tersebut. Sementara itu, fenomena riil yang terjadi dikalangan pekerja di dunia kerja tingkat kualifikasi menengah, khususnya lulusan D-3 Teknik Otomotif, yang mengatakan bahwa keberhasilan mereka bekerja lebih banyak ditunjang pengalaman selama bekerja dari pada pengalaman belajar pada masa pendidikan.

Menurut Basuki Wibawa (2005: 21)

Pendidikan teknologi dan kejuruan adalah pendidikan yang spesifik, demokratis, pendidikan yang dapat melayani kebutuhan individu. Bakat, minat, dan kemampuan seseorang dapat disalurkan melalui pendidikan kejuruan. Salah satu kebutuhan individu yang sangat penting adalah kebutuhan akan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Program pendidikan teknologi dan kejuruan tidak hanya menyiapkan siswa memasuki dunia kerja, tetapi juga menempatkan lulusannya pada pekerjaan tertentu.

Menurut Wibowo (2010: 324) menyatakan bahwa:

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka kompetensi pada program studi D-3 Teknik Otomotif FT UNP yang memiliki Visi menjadikan FT UNP yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan kejuruan serta tenaga profesional bidang teknologi yang berwawasan nasional dan global berdasarkan pilar-pilar kependidikan

profesionalisme, sementara alumni D3 Teknik Otomotif dilapangan lebih banyak yang bekerja tidak pada bidang yang ditekuninya, contoh salah satunya yaitu bekerja sebagai sales mobil, dan hanya sebagian kecil yang menjadi tenaga mekanik, maka perlu secara periodik dilakukan penyesuaian-penyesuaian tentang program pendidikan dengan perkembangan kebutuhan kompetensi, oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Relevansi Kompetensi Mata Kuliah Motor Bensin Program D-3 Teknik Otomotif Dengan Dunia Kerja Otomotif Di Kota Padang”**.

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Dunia Kerja / Dunia Industri

Kebutuhan Dunia Kerja selalu berubah sesuai perubahan yang terjadi dalam bidang sains dan teknologi, maka program pendidikan teknologi dan kejuruan haruslah responsif terhadap perubahan yang terjadi baik lokal maupun global. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut, maka program pendidikan teknologi dan kejuruan haruslah ditinjau secara periodik dalam rangka penyesuaian kearah yang lebih relevan dengan situasi dan kondisinya.

Keberhasilan pendidikan vokasi/keterampilan tidak hanya diukur dari segi mutunya saja melainkan juga dari segi relevansinya. Hubungan mutu dan relevansi ibarat dua sisi dari satu mata uang. Kenyataan yang terjadi malah sebaliknya, dimana dunia kerja menilai bahwa lulusan pendidikan vokasi/keterampilan belum siap kerja. Berdasarkan

pengalamannya, banyak pe-rekrut menghadapi dilema dimana banyak pelamar yang memiliki potensi tinggi harus direlakan untuk tidak diseleksi lebih lanjut karena tidak memiliki pengalaman kerja yang relevan sebagaimana seringkali diminta pada iklan-iklan lowongan kerja

2. Relevansi Kompetensi

Di Indonesia, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan menerapkan salah satu dari kebijakan penting Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1993 adalah *“Link and Match”* yang pada intinya menegaskan bahwa para peserta didik harus dididik sesuai dengan kebutuhan Dunia Kerja dan oleh karena itu program pengajaran harus dirancang sesuai dari kompetensi yang dibutuhkan di lapangan kerja.

Kompetensi dikatakan tidak relevan atau kurang relevan jika tingkat kesesuaian tersebut tidak ada/kurang. Kadar permasalahan ditentukan oleh tingkat kesesuaian antara sistem kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja tersebut. Bila tingkat kesesuaian tinggi maka kompetensi dikatakan relevan, permasalahan akan semakin rumit bila tingkat kesesuaian tersebut rendah.

Prinsip relevansi dalam pendidikan, mutlak dibutuhkan karena salah satu orientasi pendidikan adalah pemenuhan kebutuhan sosial dan kebutuhan individual peserta didik. Menurut Oxford Advanced learners’s Dictionary of Current English (1982:711) dalam Adimin Diens, (2009:34) bahwa:

Relevansi merupakan kata sifat dari kata *relevancy* atau

relevance yang dimaknai (closely) connected with what is happening, being discussed, done etc. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa relevansi adalah keterkaitan, keterhubungan dengan apa yang terjadi.

Kompetensi dikatakan relevan ialah bila kompetensi dapat menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kesesuaian tersebut meliputi/mencangkup kuantitas (jumlah) ataupun kualitas (mutu) output tersebut. Selanjutnya kesesuaian tersebut hendaknya mempunyai tingkat keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*).

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Seberapa besar relevansi Kompetensi Mata Kuliah Motor Bensin D-3 Teknik Otomotif dengan kebutuhan dunia kerja otomotif di Kota Padang.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan relevansi kompetensi mata kuliah motor bensin program studi D-3 Teknik Otomotif dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja otomotif di kota Padang, Metode deskriptif pada penelitian ini ingin mengungkapkan/mendapatkan informasi yang diberikan berdasarkan keterangan atau gambaran dari objek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sukardi (2003: 157) dalam (Best,1982:119) yaitu:

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian ini akan dilaksanakan di bengkel atau showroom di Padang. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu tenaga mekanik motor bensin yang terdapat pada beberapa Showroom Otomotif yang ada di Kota Padang; yaitu Daihatsu Capella Medan Padang, Ford Padang, Honda Gajah Motor Padang, Hyundai Padang, Mitsubishi Padang, Nissan Padang, Suzuki Padang, Toyota Auto 2000 Padang. Dimana Tenaga mekanik yang ada pada perusahaan tersebut diminta menilai kompetensi matakuliah motor bensin yang dipelajari di jurusan teknik Otomotif, karena seluruh pekerja yang ada di dunia usaha tersebut telah melewati ujian kompetensi oleh masing-masing dunia kerja atau dunia industri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Populasi Penelitian

No	KELAS	JUMLAH SISWA
1	Daihatsu Capella Medan Padang	3 orang
2	Ford Padang	1 orang
3	Honda Gajah Motor Padang	2 orang
4	Hyundai Padang	4 orang
5	Mitsubishi Padang	5 orang
6	Nissan Padang	10 orang
7	Suzuki Padang	6 orang
8	Toyota Auto 2000 Padang	8 orang
	JUMLAH	39 orang

Sampel Penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Suharsimi (2010: 174) mengatakan bahwa: “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selanjutnya, Sugiyono (2011: 81) menyatakan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: populasi yang berjumlah 39 orang dari 8 perusahaan inilah yang diambil menjadi sampel, dan disebut dengan total sampling.

Instrumen penelitian untuk mengukur aspek penelitian ini adalah kuesioner model Rating Scale, skala 4 ; 3 ; 2 dan 1 artinya :

4 ; artinya Penguasaan diharapkan 81 – 100%

3 ; artinya Penguasaan diharapkan 66 – 80%

2 ; artinya Penguasaan diharapkan 56 – 65%

1 ; artinya kecil dari 55 %

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Taraf relevansi (TR) antara kompetensi mata kuliah motor bensin program D-3 Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha di Kota Padang, yaitu : 27,27 % sangat relevan, 67,27 % kompetensi yang relevan dan 5,45 % kompetensi yang tidak relevan.

Tabel 2: Tingkat Relevansi

Sangat Relevan	27,27 %
Relevan	67,27 %
Kurang Relevan	5,45 %
Tidak Relevan	0 %

Hal ini berarti dari 55 sub kompetensi, baru 95% kompetensi mata kuliah motor bensin program D-3 teknik otomotif Universitas Negeri Padang dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha di Kota Padang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengolahan data di atas merupakan hasil penilaian yang diberikan oleh dunia kerja otomotif terhadap kompetensi yang ada pada sub kompetensi mata kuliah motor bensin program D-3 teknik otomotif Universitas Negeri Padang antara lain:

1. Kompetensi mata kuliah motor bensin program D-3 Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang Sangat Relevan 27,27 %, Relevan 67,27 %, dan Kurang Relevan 5,45 % dengan dunia kerja yang ada di Kota Padang.
2. Kompetensi sangat relevan yang terkandung dalam item pertanyaan akan sendirinya mengangkat mata kuliah menjadi sangat relevan, dengan demikian ada 15 kompetensi yang berkategori sangat relevan.
3. Kompetensi relevan yang terkandung dalam item pertanyaan ada 37 kompetensi yang berkategori relevan.
4. Kompetensi kurang relevan yang terkandung dalam item pertanyaan ada 3 kompetensi yang berkategori kurang relevan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian yang telah dilakukan terhadap beberapa orang ahli mekanik yang terdapat pada beberapa perusahaan, tentang relevansi kompetensi mata kuliah motor bensin yang diajarkan dengan kebutuhan dunia usaha yang berkategori Sangat Relevan adalah 27,27 % dengan demikian ada 15 sub kompetensi yang berkategori sangat relevan, Relevan 67,27 % dengan demikian ada 37 sub kompetensi yang berkategori relevan dan kurang relevan 5,45 % dengan demikian ada 3 sub kompetensi yang berkategori kurang relevan.

2. Kompetensi program D-3 Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang sudah sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja di Kota Padang, ini dapat dilihat dari tingkat relevansi sebesar 95 % dari hasil survey yang telah dilakukan.

B. Saran

1. Rerata dari pandangan dunia kerja otomotif di Kota Padang, kompetensi motor bensin yang diajarkan di jurusan/program studi tidak sepenuhnya diajarkan, padahal kemampuan tersebut sangat diperlukan dunia kerja, agar kesesuaian dan kesepadanan antara pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan pada bengkel atau showroom dibidang motor bensin, maka disarankan agar jurusan/program studi bekerja sama dengan showroom tersebut karena adanya perlengkapan penunjang yang sempurna.
2. Untuk meningkatkan relevansi kompetensi program D-3 teknik otomotif Universitas Negeri Padang, perlu dilakukan penelitian yang sejenis secara berkala, karena ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang dengan cepat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adimin Diens. (2009). *Analisis Relevansi Desain Kurikulum Pelatihan Guru Pai Mts Dengan Kebutuhan Kompetensi Guru Di Lapangan*. Inovasi Kurikulum.
- Basuki Wibawa. (2005). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, manajemendan Implementasinya Diera Otonomi*. Surabaya: Kertajaya Duta Media.
- Iskandar G Rani. (2008). *Relevansi Kurikulum D-3 Teknik Sipil dengan Dunia Kerja Di Kota Padang*. Tesis. Padang: FT UNP.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____ (1995). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

Oemar Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan, kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumarsih. *et al.* (2007) *Kompetensi guru madrasah*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta

Suparno Suhaenah. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Universitas Negeri Padang. 2012. *Buku Panduan UNP Tahun Akademik 2006/2007*. Padang: UNP.

Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Yandianto. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S.